

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asma merupakan suatu keadaan dimana saluran nafas mengalami penyempitan karena hiperaktivitas terhadap rangsangan tertentu yang menyebabkan peradangan dan penyempitan ini bersifat sementara. Asma terdiri dari Asma bronkial dan Asma kardial, dimana asma bronkial dimana penderita asma bronkial hipersensitif dari hiperaktif terhadap rangsangan dari luar, seperti debu rumah, bulu binatang, asap dan bahan lain penyebab alergi, sedangkan asma kardial asma yang timbul akibat adanya kelainan jantung (Nurarif, dkk, 2015).

Penyakit asma merupakan penyakit tidak menular yang memiliki angka kesakitan yang tinggi. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), diseluruh dunia diperkirakan terdapat 18% masyarakat di dunia atau 300 juta orang menderita asma di tahun 2010, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 400 juta jiwa di tahun 2025. (GINA/*Global Initiative fo Asthma*, 2011). Prevalensi asma di Indonesia tertinggi pada tahun 2018 berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 4,5%, sedangkan di Sumatera Selatan sendiri prevalensi asma ada 2,4% (Risksedas, 2018).

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Myria Palembang selama satu tahun terakhir dari bulan januari 2018 hingga mei 2019 pasien yang menderita asma sebanyak 41 sedangkan kan di ruangan asisi pasien dengan asma selama 3 bulan teakhir dari mulai bulan Maret tahun 2019 terdapat 4 orang, bulan April tahun 2019 terdapat 10 orang dan bulan Mei 14 orang tahun 2019. Dari data di atas terlihat peningkatan yang signifikan, yang jika di biarkan terus menerus akan mengakibatkan komplikasi serius sehingga kematian.

Untuk menangani komplikasi dari asma perawat memiliki peran sebagai pemberi asuhan keperawatan. Dimana perawat mampu mempertahankan kebutuhan tubuh dasar manusia melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan. Meningkatkan pengetahuan dan serta memberikan penjelasan tentang pengertian dan tanda gejala penyakit asma.

Melihat dari latar belakang diatas dimana adanya pravelensi yang semakin meningkat, komplikasi asma yang bervariasi dan dapat mengakibatkan keadaan

kritis hingga kematian serta pentingnya peran perawat dalam kondisi tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada Ny. N dengan Gangguan Sistem Pernafasan: Asma di Ruang Asisi Kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang Tahun 2019.

B. Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis membatasi ruang lingkup masalah hanya terfokus pada Asuhan Keperawatan pada Pasien Ny. N dengan Gangguan Asma yang dirawat selama 4 hari dari tanggal 09 Juni sampai dengan 12 Juni 2019. Pengkajian terbatas hanya pada satu pasien saja dan dilakukan pengkajian selama 3 hari dari tanggal 10 Juni sampai dengan 12 Juni 2019 di Ruang Asisi kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Agar penulis mampu memahami konsep teori dan melakukan pengkajian dan mengevaluasi Asuhan Keperawatan pada klien Ny. N dengan Gangguan Asma di Ruang Asisi kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang ditunjukkan secara langsung kepada pasien dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

Penulis diharapkan mampu:

- a. Melakukan pengkajian pada klien Ny. N dengan Gangguan Asma di Ruang Asisi kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien Ny. N dengan Gangguan Asma di Ruang Asisi kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang
- c. Menyusun rencana tindakan pada klien Ny. N dengan Gangguan Asma di Ruang Asisi kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang
- d. Melaksanakan implementasikan rencana tindakan yang telah disusun dalam bentuk pelaksanaan tindakan keperawatan pada klien Ny. N dengan Gangguan Asma di Ruang Asisi kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang diberikan pada klien Ny. N dengan Gangguan Asma di Ruang Asisi kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang.

D. Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif selama mengamati klien, mulai dari pengumpulan data sampai melakukan evaluasi yang disajikan dalam bentuk naratif.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada klien dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka, sehingga terjadi interaksi antara perawat dengan klien.

2. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap respon klien untuk memperoleh data objektif.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik secara langsung meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi auskultasi.

4. Studi Kepustakaan

Penulis dalam penyusunan asuhan keperawatan serta konsep dasar tentang asuhan keperawatan pada klien dengan diacetes mellitus adalah dari beberapa buku sumber dan buku tatalaksana penderita diabetes mellitus dari Departemen kesehatan.

5. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data penulis mendapatkan data dan informasi dari status kesehatan klien serta pemeriksaan diagnostik yang dilakukan di rumah Sakit.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Asuhan Keperawatan ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Konsep Dasar Medis yang terdiri dari Pengertian, Anatomi Fisiologi, Klasifikasi, Etiologi, Patofisiologi, Manifestasi klinis, Komplikasi, Pemeriksaan Diagnostik, Pemeriksaan Medis dan Patoflow Diagram Teori. Sedangkan secara konsep dasar keperawatan terdiri dari Pengkajian Keperawatan, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan Keperawatan, Pelaksanaan Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan, Discharge Planning dan Patoflow Diagram.

BAB III TINJAUAN KASUS

Bab ini menjelaskan tentang penerapan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan pendekatan proses keperawatan sendiri, dari pengkajian, Patoflow kasus, Analisa Data, Diagnosa Keperawatan, Prioritas Masalah, Rencana Keperawatan, Pelaksanaan Keperawatan, dan Evaluasi Keperawatan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kesenjangan antara teori yang ada dengan kenyataan yang di temukan pada pengkajian keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan Kesimpulan dan Saran